

INTELIGENSI DALAM HUBUNGANNYA DENGAN PRESTASI BELAJAR

Murjono

Lab./UPF Ilmu Kedokteran Jiwa FK UnAir/ RSUD Dr. Soetomo

Istilah inteligensi akhir-akhir ini banyak disebut-sebut, dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu aspek mental yang penting, inteligensi diyakini mempunyai sumbangan yang besar dalam seseorang melakukan aktivitasnya, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran.

Banyak masalah dalam bidang pendidikan, penyelesaiannya akan efektif apabila orang bertumpu dari pengetahuan mengenai inteligensi dari anak didiknya.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam prestasi belajarnya.

Gambaran mengenai prestasi belajar tersebut biasanya dapat diperoleh melalui *raport* sekolah yang dibagikan pada waktu-waktu tertentu.

Pada umumnya semakin tinggi taraf inteligensi seseorang diharapkan semakin baik pula prestasi belajarnya, tetapi sering dijumpai prestasi belajar yang tidak sesuai dengan kemampuan yang sebenarnya, sebagaimana didapatkan dari hasil tes inteligensi.

INTELIGENSI

Perkataan inteligensi berasal dari bahasa Latin *Intelligere* yang berarti menghubungkan atau menyatukan (Muryono, 1980).

Di dalam setiap aktivitas manusia inteligensi selalu memegang peranan penting, demikian pula dalam memecahkan masalah yang dihadapi seseorang akan dapat menyelesaikan masalahnya dengan cepat atau lambat, faktor yang menentukan adalah inteligensi dari individu yang bersangkutan.

Menurut Freeman (1965), seseorang yang memiliki taraf inteligensi yang tinggi akan lebih cepat atau lebih singkat waktunya dalam memecahkan suatu masalah. Pada individu yang taraf inteligensinya tinggi, bila menghadapi masalah kompleks dapat memecahkan masalah tersebut dengan kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan orang yang tingkat inteligensinya lebih rendah.

PENGERTIAN INTELIGENSI

Inteligensi atau kecerdasan telah banyak dibicarakan oleh para ahli melalui sudut pandang yang berbeda. Sejumlah ahli memberikan definisi inteligensi sebagai berikut:

Alfred Binet (Soetarlinah Soekadji, 1981), mengatakan bahwa dalam operasionalnya inteligensi melibatkan beberapa